

Research Article

Implementation of the Qiroati Method in Improving the Reading of the Qur'an at MTs Darun Nahwi Singajaya

Sovi Hafidoh

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: soviyahafidoh0@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March 8, 2025
Accepted : April 27, 2025

Revised : March 22, 2025
Available online : May 13, 2025

How to Cite: Sovi Hafidoh. (2025). Implementation of the Qiroati Method in Improving the Reading of the Qur'an at MTs Darun Nahwi Singajaya. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 3(2), 140-148. <https://doi.org/10.58355/qwt.v3i2.54>

Abstract

The location of this research was conducted at MTs Darun Nahwi Singajaya, Indramayu. Previously, MTs Darun Nahwi still used the idarah/tadarusan method, because many teachers complained because they felt it was difficult in the assessment and evaluation process of students until the researcher planned to replace the idarah method with the qiro'ati method in learning the Qur'an, with this method it turned out to attract children's interest in learning to read the Qur'an. This study aims to determine how the implementation of the qiro'ati method improves the ability to read the Qur'an at MTs Darun Nahwi. The type of research used is quantitative research. The data analysis technique uses data collection carried out using observation, interview and documentation techniques. The subjects in this study were the principal and staff of the teaching staff, the objects of the study were students of MTs Darun Nahwi. The results of this study are 1. The application of the qiro'ati method in learning to read the Qur'an at MTs Darun Nahwi is quite good, seen from the increase in reading the Qur'an compared to before 2. The teaching system in the qiro'ati method is: Practical, simple, little by little, and alert to wrong readings 3. The inhibiting factors of the qiro'ati method at MTs Darun Nahwi are the lack of teacher ability in mastering the class, the imbalance between the number of teachers and the number of students, limited time allocation, and the lack of adequate facilities and infrastructure.

Keywords: Qiroati Method, Reading, Al-Qur'an.

Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an di MTs Darun Nahwi Singajaya

Abstrak

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darun Nahwi Singajaya, Indramayu. Dahulu MTs Darun Nahwi masih menggunakan metode idarah/tadarusan, karena banyak para guru yang mengeluh karena merasa kesulitan dalam proses penilaian dan evaluasi peserta didik hingga peneliti berencana mengganti metode idarah menjadi metode qiro'ati dalam pembelajaran al qur'an,

dengan metode ini ternyata menarik minat anak-anak untuk belajar membaca al qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode qiro'ati ini dalam meningkatkan kemampuan baca alquran di MTs Darun Nahwi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan staf dewan guru, obyek penelitiannya yaitu siswa MTs Darun Nahwi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1. Penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran baca al qur'an di MTs Darun Nahwi sudah cukup baik dilihat dari adanya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an jika dibandingkan dengan sebelumnya 2. Sistem pengajaran dalam metode qiro'ati yaitu: Praktis, sederhana, sedikit demi sedikit, dan waspada terhadap bacaan yang salah 3. Faktor penghambat metode qiroati yang ada di MTs Darun Nahwi adalah Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas, tidak seimbangnya jumlah guru dengan banyaknya siswa, keterbatasan alokasi waktu, dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci: Metode Qiroati, Baca, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

MTs Darun nahwi adalah sekolah yang memiliki banyak program dalam bidang keagamaan. Karena selain kurikulum diknas yang menjadi tujuan utama dari sekolah tersebut MTs Darun nahwi juga memiliki kurikulum lokal yang berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan Al-Qur'an. Pemahaman dan penguasaan Al-Qur'an bisa melalui menghafal dan tahsin Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an MTs Darun Nahwi menggunakan beberapa metode dalam membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an. Salah satunya adalah metode Qiroati. Metode Qiroati ini dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Maka dari itu peneliti mengujikan metode qiroati ini sampai sejauh mana metode ini lebih efektif dalam mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Metode Qiroati adalah salah satu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang secara langsung (tanpa dieja), cara penerapannya dengan cara pembiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafadkannya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati ini menggunakan kalimat yang praktis dan sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkatannya. Target utama dari metode Qiroati yaitu pelajar dapat secara langsung mempraktekkan bacaan-bacaan Al-Qur'an secara bertajwid. Tolak ukur metode qiroati yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar, serta tidak memberikan belas kasihan kepada siswa yang bisa membaca akan tetapi kurang lancar. Implikasi dari metode qiroati ini bahwa lama masa belajar tidak dapat ditentukan dan ditarget oleh guru, tergantung dari semangat, kemauan, dan kepatuhan pelajar kepada pembimbing.

Metode Qiroati telah banyak mengantarkan para siswa untuk dapat secara cepat mampu membaca Al-Qur'an secara bertajwid. Diakui bahwa tujuan utama metode Qiroati ini bukan semata-mata menjadikan para pelajar bisa membaca alqu'ran dengan cepat dan singkat melainkan untuk menjadikan para pelajar dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana sistem pengajaran metode qiroati? (2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat metode qiroati? Sedangkan tujuannya adalah (1) Untuk mengetahui sistem pengajaran metode qiroati (2) Untuk mengetahui faktor yang menghambat metode qiroati

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis datanya menggunakan uji statistik (kuantitatif). Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Kemudian sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan staf dewan guru, sedangkan obyek dalam penelitian ini yaitu siswa MTs Darun Nahwi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mulanya di MTs Darun Nahwi pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan Metode Idarah yaitu merupakan salah satu di antara jenis membaca Al-Qur'an yang di lakukan secara bersama-sama. Nama lain idarah yaitu tadarus Al-Qur'an. Adapun kegiatan tadarusan yang sering dijumpai, sepertinya nyaris tanpa pengkajian makna tiap ayat, yang ada hanya sekedar membaca saja, tanpa memikirkan hukum bacaan apa yang terkandung di dalam ayat tersebut. Terkadang benar dan tidaknya bacaan tidak terperhatikan karena tidak ada guru yang ahli di bidang membaca Al-Qur'an yang bertugas mentashih bacaan. Kalau para peserta didik sudah fasih dan menguasai teknik membaca Al-Qur'an yang baik, maka tidak mengapa bila masing-masing membaca sendiri-sendiri. Namun apabila para peserta didik yang masih lemah bacaannya, sebaiknya mereka tidak dilepas membaca Al-Qur'an sendirian, perlu ada guru yang membetulkan bacaannya. Sehingga yang perlu dilakukan bukan tadarusan, akan tetapi belajar membaca Al-Qur'an atau istilah yang sekarang populer adalah tahsin Al-Qur'an.

Kelebihan metode ini dapat meningkatkan kekompakkan para siswa dalam membaca Al-Qur'an, adapun kekurangannya para guru tidak dapat mengetahui kemampuan individu setiap siswa.

Melihat dari penjelasan metode di atas terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga dari segi keefektifan sangat lama untuk siswa dapat menguasai tahap baca Al-Qur'an secara baik dan benar. Untuk alasan inilah peneliti beralih menggunakan metode, dari metode tadarus Al-Qur'an menjadi metode qiroati, dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan individu anak, serta dapat memudahkan guru dalam mengajarkan ilmu tajwid dan penerapan langsung di dalam Al-Qur'an.

Pengertian Qiroati

Qiroati adalah suatu metode dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara langsung dan mempraktekan bacaannya secara tartil, sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dalam metode qiroati terdapat dua pokok yang mendasari yakni : membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsumg maksudnya adalah

dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengeja akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung. (Achrom, 1996)

Prinsip-Prinsip Qiroati

a. Prinsip yang harus dipegang oleh guru

1. Daktun (tidak boleh menuntun)

Dalam hal ini guru hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh siswa membaca sesuai dengan contoh, menegur bacaan yang salah, menunjukkan kesalahan bacaan dan memberitahukan seharusnya bacaan yang benar.

2. Tiwagas (teliti, waspada dan tegas)

Teliti yaitu dalam hal menyimak dan mengoreksi siswa ketika membaca, jangan sampai ada yang keliru walaupun sedikit. Waspada yaitu berhati-hati dalam pelafadzan dan pemberian contoh, agar siswa tidak salah dalam memahami materi. Tegas yaitu dalam memberikan penilaian kepada peserta didik dalam hal kenaikan jilid tidak boleh ada banyak toleransi, rasa segan ataupun ragu-ragu, penilaian yang diberikan harus benar-benar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan dilakukan secara obyektif.

b. Prinsip yang harus dipegang oleh siswa

1. CBSA+M : Cara Belajar Siswa Aktif dan Mandiri

Siswa dituntut dalam segi keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya tentang bacaan Al-Qur'annya. Sedangkan seorang guru hanya bertugas untuk mengarahkan dan membimbing saja. Pembelajaran ini lebih menitik beratkan pada keaktifan siswa serta melibatkan berbagai macam potensi siswa baik bersifat emosional ataupun intelektual, demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

2. LCTB : Lancar Cepat Tepat dan Benar

Lancar yaitu dalam artian bacaannya tidak ada yang mengulang-ulang. Cepat yaitu dalam pembacaannya tidak ada yang terputus-putus. Tepat yaitu dapat membunyikan bacaan sesuai dengan makhorijul hurufnya. Benar yaitu dalam pembacaannya tidak ada yang salah, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

c. Sistem Pengajaran Metode Qiraati

1. Praktis

Artinya dibaca langsung (tidak dieja). Contoh : ↗ ۑ di baca, A-BA (bukan Alif fatha A, Ba fatha BA), dan yang seharusnya dibaca pendek ya dibaca pendek jangan di baca panjang.

2. Sederhana

Artinya kalimat yang dipakai untuk menerangkan diusahakan menggunakan kata yang sederhana asal dapat difahami, cukup memperhatikan bentuk hurufnya saja, jangan menggunakan keterangan yang teoritis/devinitif. Cukup katakan : Perhatikan ini ! ↗ Bunyinya = BA, Cukup katakan : Perhatikan titiknya !. ini BA, ini TA, dan ini TSA. Dalam mengajarkan pelajaran gandeng, jangan mengatakan : "ini huruf didepan, ditengah atau dibelakang", contohnya seperti : -ۚ -ۚ / ۝ -۝ Cukup katakan : semua sama bunyinya, bentuknya memang macam-macam. Yang terpenting dalam mengajarkan metode qiroati yaitu

bagaimana anak bisa membaca dengan tartil, bukan menuntut anak agar bisa menulis. Maka dari itu dalam metode qiroati ini tidak dijelaskan tentang huruf-huruf yang bisa di sambung dan yang tidak bisa di sambung.

3. Sedikit Demi Sedikit

Dalam mengajarkan metode qiroati tidak boleh dengan cara terburu-buru harus sedikit demi sedikit asalkan benar, jangan menambahkan materi baru sebelum siswa bisa dan memahaminya. Guru yang kelewat toleransi terhadap anak dengan mengabaikan kedisiplinan akan mengakibatkan kefatalan, sebab pelajaran yang siswa pegangakan semakin tertumpuk dibelakang dan menjadikan beban bagi anak, ia justru bingung dan kehilangan gairah dalam belajar. Jika siswa disuruh untuk mengulangnya dari awal jelas tidak mungkin karena siswa akan malu dan akhirnya siswa akan enggan untuk pergi belajar. Guru yang disiplin dalam memberikan nilai kepada peserta didik yang dianggap sudah mampu dan menguasainya, hasilnya akan berdampak baik bagi anak itu sendiri, semakin tinggi jilidnya akan semakin senang, karena ia yakin akan kemampuan yang dimilikinya, dan menambah semangat siswa dalam menuntaskan pelajarannya. Kedisiplinan ini memang sangat berpengaruh besar bagi murid dan wali murid, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat berpegang teguh dan tidak mengorbankan kedisiplinan tersebut, sehingga perlu adanya seni dalam mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan dengan baik.

4. Waspada Terhadap Bacaan Yang Salah

Ketika anak lupa dengan pelajaran yang lalu itu hal yang wajar, tapi ketika anak lupa dan gurunya diam itulah yang tidak wajar. Jika terlalu sering anak membaca salah dan tidak ditegur, maka bacaan salah itu akan dirasa benar oleh murid, dan kesalahan yang dibenarkan itulah bibit dari awal mulanya terjadinya salah kaprah. Maka agar ini tidak terus menerus terjadi dalam bacaan Al-Qur'an maka harus waspada. Setiap ada anak yang membaca salah maka tegurlah langsung, jangan menunggu sampai bacaan berhenti. Kewaspadaan inilah salah satu cara untuk memberantas terjadinya salah kaprah itu. Keberhasilan guru dalam mengajar Al-Qur'an itu tergantung pada peka atau tidaknya guru mendengarkan anak dalam membaca.

Strategi Mengajar Metode Qiroati

a. Individual

Strategi ini diterapkan dengan cara siswa bergiliran membaca satu persatu sesuai dengan tingkatan dan kemampuannya.

b. Klasikal

Guru menjelaskan materi pembelajaran secara klasikal serta memberikan contoh sebagai bekal untuk siswa.

c. Klasikal baca simak

Strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.

Caranya : Guru menerangkan materi pembelajaran mulai dari awal yaitu jilid yang terendah (secara klasikal), kemudian anak didik dites satu persatu dan

disimak oleh temannya. (Surasman, 2002)

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 204 yang berbunyi:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِثُوا لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat

Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Menerapkan Metode Qiroati

1. Guru dan siswa yang sudah terbiasa dengan menggunakan metode lama jadi harus adanya adaptasi lagi
2. Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas
3. Tidak seimbangnya jumlah guru dengan jumlah siswa
4. Keterbatasan alokasi waktu
5. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai

Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qiroati

a. Kelebihan Metode Qiroati

1. Praktis, mudah difahami dan dilaksanakan oleh para siswa
2. Materi diberikan dengan cara bertahap
3. Memudahkan siswa dalam menguasai ilmu tajwid
4. Membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil
5. Menjadikan siswa aktif dalam belajar membaca

b. Kekurangan Metode Qiroati

1. Peserta didik kurang menguasai dalam pengucapan huruf hijaiyah secara urut dan lengkap
2. Peserta didik tidak bisa membaca dengan cara mengeja
3. Peserta didik yang kurang aktif akan semakin tertinggal

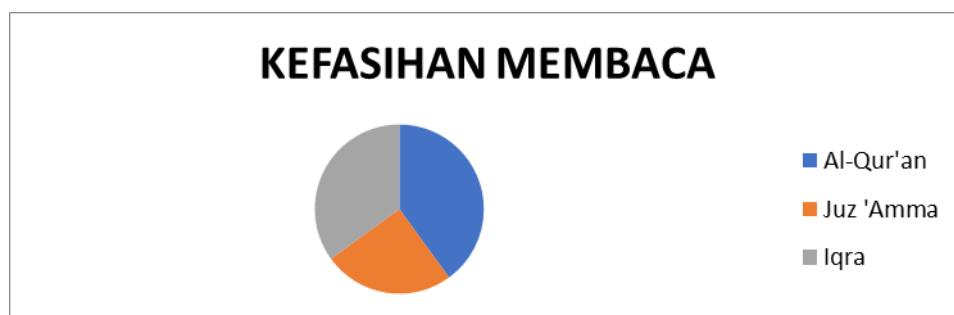
Perbandingan Hasil Penelitian

a. Metode Idarah/Tadarus Al-Qur'an

Dilihat dari segi kefasihan membaca dan penguasaan ilmu tajwid siswa MTs Darun Nahwi tidak bisa diperkirakan karena sulitnya membedakan antara siswa yang sudah bisa dan yang belum bisa, karena pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama, sehingga mempersulit guru dalam memberikan penilaian.

b. Metode Qiro'ati

1. Kefasihan Dalam Membaca



Setelah melakukan penelitian melalui pengumpulan data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Darun Nahwi dilihat dari segi "kefasihan membaca Al-Qur'an" sesuai dengan tingkatannya yaitu tingkatan Al-Qur'an dengan jumlah 28 orang responden tinggi(40%), tingkatan juz'amma dengan jumlah 17 orang responden rendah(25%),tingkatan iqro dengan jumlah 25 orang responden sedang (35%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan metode qiro'ati dalam segi kefasihan membaca ini masuk kedalam kategori sedang.

2. Hafalan Surat Pendek



Sedangkan dilihat dari segi "hafalan surat pendek" sesuai dengan tingkatannya yaitu : Al-Qur'an(50%), juz'amma(29%), iqro(21%). Maka dapat dikatakan bahwa hasil penerapan metode qiro'ati dalam segi hafalan surat pendek ini masuk dalam kategori baik karena ketercapaiaannya sudah cukup efektif.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penerapan metode qiro'ati ini maka dapat dikatakan bahwa hasil dari penerapan metode ini dalam rangka meningkatkan baca Al-Qur'an di MTs Darun Nahwi yaitu masuk dalam kategori sedang, dengan keseluruhan siswa yang berjumlah 70 orang. Sistem pengajaran yang dilakukan dalam metode qiro'ati yaitu bersifat praktis artinya dibaca langsung (tidak dengan dieja), sederhana artinya kalimat yang dipakai untuk menerangkan menggunakan kata yang sangat sederhana asalkan dapat difahami, sedikit demi sedikit artinya dalam mengajarkan metode qiroati tidak boleh dengan cara terburu-buru, harus sedikit demi sedikit asalkan benar, jangan menambahkan materi baru sebelum siswa bisa dan memahaminya, waspada terhadap bacaan yang salah artinya setiap ada anak yang membaca salah maka tegurlah langsung, jangan menunggu sampai bacaan berhenti.

Faktor-faktor yang menghambat dalam menerapkan metode qiroati yaitu Guru dan siswa yang sudah terbiasa dengan menggunakan metode lama jadi harus adanya adaptasi lagi, kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas, tidak seimbangnya jumlah guru dengan banyaknya siswa, keterbatasan alokasi waktu dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

SARAN

Sebaiknya bagi seorang pendidik harus dapat memilih dalam menggunakan

metode pembelajaran dengan baik dan tepat, agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan serta dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa Sitompul, Darma Subianto, Dika Sabilla, Hafiz Azhar Nasution, & Sahkholid Nasution. (2025). Using the Insha' Muwajjah Method as a Kitabah Learning Process. *El-Mawa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic*, 1(1), 14–22. Retrieved from <https://el-mawa.kjii.org/index.php/i/article/view/5>
- Cindy Fatika Sary, Anisya Astanti Utomo, & Didik Himmawan. (2025). Becoming A Whole Human: Qur'an Perspective Letter At Tiin: 4 And Letter Ad Dzariyat: 56. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 114–122. <https://doi.org/10.58355/dpl.v3i2.24>
- Darojatul Maula, & Didik Himmawan. (2024). Cultivating Interest in Reading the Qur'an of MTs Al-Ghozali Jatibarang Students Through the Qiro'ati Method. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(4), 140–146. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/18>
- Didik Himmawan, & Lislawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.58355/psy.vii.5>
<https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/29>
https://www.kompasiana.com/livia_prasetya/58f6316b927a61742384194d/cbsa
<https://ramadan.tempo.co/read/677281/ini-arti-istilah-tadarus-al-quran>
<https://kampungquranmataqu.com/blog/tentang-belajar-membaca-al-quran-metode-qiroati-i-ii.html>
<https://rizqyeducation.blogspot.com/2016/06/metode-qiroati.html?m=1>
- Imam Murjito, Pedoman Metode praktis pengajaran membaca Ilmu Baca Al-Qur'an "Qiroati". Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiroati
- M. Nur Shodiq Achrom Koordinator Malang III. 1996. Pendidikan dan Pengajaran Sistem Qoidah Qiroati. Ngembul Kalipare: Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha" II.
- Otong Surasman, Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar, (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Sadar Harapan, 2002. Penjelasan Lengkap Pembelajaran Metode Qiroati. Depok: Laboratorium Pengembangan Metode Qiroati
- Siti Anisah. (2024). Teaching Tajweed Science and Instilling Manners Through the Al-Quran Study Program for Early Childhood in Bongas Village. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 75–83. Retrieved from <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/10>
- Sri Eni, & Didik Himmawan. (2024). Implementation of Quran Recitation Guidance as an Effort to Tahsin Quran Recitation with Tajwid for Children in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Aslama: Journal of Islamic*

- Studies, 1(2), 48–56. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/7>
- Vina Syah Niar. (2025). Analysis of the Al-Qur'an Surah Thaha Verse 114 : Gaining Knowledge Through Prayer. Mazidah: Journal Of Educational Research, 1(1), 9–16. Retrieved from <https://mazidah.kjii.org/index.php/i/article/view/2>